



Pengaruh Manajemen Strategis Terhadap Mutu Pendidikan pada Program Unggulan Full Day School (Fds) di Madrasah

Ida Faridah¹

¹ Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding Author: Ida Faridah, E-mail; faridahida242@gmail.com

Article Information:

Received June 10, 2024

Revised June 19, 2024

Accepted June 26, 2024

ABSTRACT

Penelitian ini membahas tentang pengaruh manajemen strategis terhadap mutu pendidikan pada program unggulan Full Day School (FDS) di Madrasah. Full Day School merupakan program unggulan yang memberikan dampak positif terhadap kualitas madrasah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh manajemen strategis terhadap mutu pendidikan pada program unggulan Full Day School (FDS) di Madrasah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian di MTs N 1 Purworejo. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan pengelola program Full Day School (FDS) sebanyak 37 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana keseluruhan jumlah populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik analisis data melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen strategis terhadap mutu pendidikan pada program unggulan Full Day School (FDS) di Madrasah. Hal ini ditunjukkan melalui persamaan regresi $Y = 15,386 + 0,683X$ dengan pengujian t hitung $6,663 > t \text{ tabel} = 2,030$. Adapun besarnya pengaruh manajemen strategis terhadap mutu pendidikan pada program unggulan Full Day School sebesar 55,9%. Sedangkan, sisanya 44,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Keywords: *Manajemen Strategis, Mutu Pendidikan, Program Unggulan Full Day School (FDS)*

Journal Homepage

<https://ojs.stit-syekhburhanuddin.ac.id/index.php/mauizhah/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

How to cite:

Faridah, I. (2024). Pengaruh Manajemen Strategis Terhadap Mutu Pendidikan pada Program Unggulan Full Day School (Fds) di Madrasah. *Mau'izhah: Jurnal Kajian Keislaman*, 14(1). <https://doi.org/10.55849/jiem.v1i1.1>

Published by:

Yayasan Pendidikan Islam Daarut Thufulah

PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan seperti Madrasah mempunyai peran penting dalam mencetak generasi muda yang berkualitas. Dalam mencapai tujuan Pendidikan nasional seharusnya Madrasah mendapat dukungan dari pemerintah maupun Masyarakat. Upaya peningkatan mutu Pendidikan seharusnya didukung oleh sistem manajemen yang

terencana, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, sarana dan prasarana yang baik serta biaya pendidikan yang tepat, maka Madrasah akan berfungsi secara maksimal. Mutu merupakan bagian pokok dalam proses pendidikan. Mutu Pendidikan dapat dikaitkan dengan mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pengguna terkait pendidikan. Mutu lulusan berhubungan dengan lulusan dengan nilai yang baik yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diterima peserta didik guna melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan berkualitas. Sedangkan mutu pelayanan berhubungan dengan aktivitas melayani keperluan peserta didik, guru dan pegawai serta masyarakat secara tepat sehingga merasa puas atas layanan yang diberikan oleh pihak sekolah (Fadhli, M, 2017)

Peningkatan mutu pendidikan bukanlah perkara mudah karena berhubungan dengan masalah teknis, perencanaan, serta efisiensi dan efektivitas sistem sekolah atau madrasah. Mutu pendidikan yang kurang meningkat muncul karena permasalahan yang berbeda-beda pada setiap sekolah atau madrasah (E. Mulyasa, 2012). Hal ini dapat terjadi karena siswa, masyarakat, lingkungan, maupun manajemen sekolah atau madrasah yang kurang mampu memunculkan gagasan-gagasan baru.

Faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, diantaranya faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar, aplikasi metode, strategi dan pendekatan pendidikan yang mutakhir dan modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumberdaya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan professional (Hadis dan Nurhayati, 2010)

Mutu pendidikan merupakan suatu kemampuan dalam sistem pendidikan untuk mengelola dan memproses pendidikan secara berkualitas dan efektif yang bertujuan meningkatkan nilai tambah sehingga mampu menghasilkan output yang berkualitas. Dengan menggunakan manajemen strategik dengan tepat maka sekolah atau madrasah dapat mewujudkan mutu pendidikan yang diharapkan. Begitu juga sebaliknya apabila sekolah tidak menerapkan manajemen strategik maka sekolah tersebut tidak akan dapat mencapai tujuan dalam peningkatan mutu pendidikan (Adilah H, 2021).

Manajemen strategik merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Bila definisi ini dikaitkan dengan terminologi, maka manajemen strategik dapat pula didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengarahannya, pengorganisasian dan pengendalian berbagai keputusan dan tindakan strategis sekolah dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif (Susanto, 2015).

Mutu pendidikan merupakan tolak ukur keberhasilan manajemen sekolah dalam pengelolaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar melalui berbagai inovasi. Jadi, inovasi dalam dunia pendidikan sangat diperlukan sebagai upaya untuk mewujudkan mutu pendidikan. Sama seperti MTs Negeri 1 Purworejo, sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan melihat perkembangan

pendidikan yang semakin kompetitif, maka madrasah ini senantiasa melakukan terobosan-terobosan strategis yang cepat dan tepat. Madrasah ini mengangkat ide untuk membentuk suatu program yang lebih mendalam dengan kurikulum yang menggabungkan antara pengetahuan umum dan agama. Kurikulum ini digarap sebagai upaya dalam mewujudkan keunggulan di bidang ilmu pengetahuan, agama, teknologi informasi, muatan lokal, keterampilan vokasional dan ekstrakurikuler, serta pengembangan diri. Selain itu, program ini juga dimaksudkan untuk mewujudkan MTs Negeri 1 Purworejo menjadi madrasah yang berkualitas sebagai *Center of Inovation*, terlebih bagi lembaga pendidikan agama di kabupaten Purworejo. Program ini bernama program *Full Day School (FDS)*.

Munculnya pendidikan dengan pembelajaran program *Full Day School* diharapkan menjadi alternatif dalam memenuhi tuntutan pendidikan di masa sekarang. Melalui pembelajaran program *Full Day School*, peserta didik dibekali dengan nilai-nilai agama atau moralitas yang tinggi sehingga peserta didik tidak menjadi korban arus informasi global. *Full Day School*, mampu menanamkan kebiasaan hidup mandiri, terampil dan menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas. Hal ini dapat dilakukan karena integrasi dan interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan guru dalam pembelajaran, lebih intens dibandingkan dengan sekolah reguler (Wicaksono, A.G. 2017).

Program *Full Day School (FDS)* di MTs Negeri 1 Purworejo ini menyediakan tambahan waktu khusus dalam kurikulumnya. Tambahan waktu tersebut digunakan untuk memberikan layanan tambahan berupa literasi baca tulis, *english active*, robotik/ olimpiade, riset, TOFEL, *mumarah ijtimaiyyah*, *muhadatsah*, dan kegiatan-kegiatan lainnya di luar kelas. Semenjak terselenggaranya program *Full Day School (FDS)* di MTs Negeri 1 Purworejo, program ini dijadikan program unggulan. Adanya program ini membawa pengaruh yang positif terhadap kualitas madrasah. Kebanyakan *event-event* perlombaan dalam berbagai bidang ilmu diikuti oleh siswa-siswi FDS. Keikutsertaan tersebut menghasilkan prestasi di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Prestasi ini ditambah dengan banyaknya peserta didik dari kelas FDS yang berhasil diterima di SMA maupun MA favorit baik di kabupaten Kebumen maupun luar kota.

Berdasarkan studi pendahuluan program *Full Day School (FDS)* di MTs Negeri 1 Purworejo menunjukkan bahwa adanya keunggulan-keunggulan seperti uraian di atas yang menandakan bahwa program tersebut merupakan program yang bermutu. Program ini memberikan dampak yang positif terhadap kualitas madrasah di M Ts Negeri 1 Purworejo. Mutu yang baik dapat terwujud, tidak terlepas dari manajemen strategis yang berkesinambungan dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini berdasarkan pandangan Nur Kholis bahwa penerapan manajemen strategis dalam manajemen sekolah atau madrasah menjadi kunci keefektifan dalam melaksanakan program dan kegiatan sehingga tujuan pendidikan dan peningkatan mutu yang berkelanjutan dapat tercapai (Kholis, 2014).

Program madrasah dapat berfungsi secara maksimal apabila didukung oleh sistem manajemen yang baik dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas,

sarana prasarana serta pembiayaan pendidikan yang tepat. Adanya penerapan peraturan dan sistem manajemen yang baik dalam lembaga pendidikan bertujuan untuk memaksimalkan potensi sekolah sehingga terciptalah pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu di dalam sekolah dapat tercapai melalui manajemen strategik dalam peningkatan mutu Pendidikan (Tardiran A, 2019). Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis menyusun suatu penelitian mengenai pengaruh manajemen strategis terhadap mutu pendidikan pada program unggulan *Full Day School* (FDS) di Madrasah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian dengan metode kuantitatif. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian dalam bentuk angka-angka dan analisis statistik. Metode ini dilandaskan dengan filsafat positivisme. Melalui metode ini, populasi dan sampel tertentu diteliti untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini merupakan populasi terbatas, yaitu populasi yang memiliki batas kuantitatif secara jelas karena karakteristiknya terbatas (Umar, 2014). Populasi dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, guru-guru, dan staf yang mengurus program *Full Day School* (pengelola harian FDS) sejumlah 37 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh. Teknik ini merupakan teknik sampel apabila sampel diambil dari seluruh populasi (Sugiyono, 2015). Jadi, sampel dalam penelitian ini yaitu pengelola harian program FDS yang berjumlah 37 orang.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner tersebut menggunakan skala pengukuran yaitu Skala Likert. Uji validitas instrument dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df), di mana $df = n-2$ ($n =$ jumlah sampel). Sedangkan uji reliabilitas menggunakan alat ukur berupa *Cronbach Alpha*. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif data digambarkan dalam bentuk tabel, histogram, perhitungan tendensi sentral, desil, presentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase (Sugiyono, 2015). Analisis inferensial meliputi 1) uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas. 2) uji hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana, uji korelasi, uji t , dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Manajemen Strategis Program Unggulan *Full Day School* (FDS)

Data dalam variabel manajemen strategis program unggulan *Full Day School* (FDS) didapatkan dengan menyebar angket yang bersifat tertutup. Item pernyataan sejumlah 28 butir. Angket tersebut menggunakan skor 1 sampai 4, sehingga rentang skor dalam variabel ini yaitu 28 sampai 112. Adapun hasil angket pada variabel ini dengan 37 responden didapatkan skor tertinggi sebesar

112 dan skor terendah sebesar 84. Berdasarkan data yang telah dihitung dengan SPSS 25.0 dihasilkan harga Mean (M) sebesar 99,14; Median (Me) sebesar 98; Modus (Mo) sebesar 94; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,114.

Frekuensi kategori variabel ini diketahui berdasarkan ketentuan berikut.

Diketahui Mean ideal (Mi) = $1/2 (X_{max} + X_{min}) = 1/2 (28 + 112) = 70$

Standar Deviasi ideal (SDi) = $1/6 (X_{max} - X_{min}) = 1/6 (112 - 28) = 14$

Tabel 1. Analisis Kategori Variabel Manajemen Strategis Program Unggulan Full Day School (FDS)

No.	Kategori	Rumus	Perhitungan	Skor
1	Sangat Tinggi	$(Mi + 1,50 SDi) < X$	$(70 + 1,50 (14)) < X$	$91 < X$
2	Tinggi	$(Mi + 0,50 SDi) < X \leq (Mi + 1,50 SDi)$	$(70 + 0,50 (14)) < X \leq (70 + 1,50 (14))$	$77 < X \leq 91$
3	Sedang	$(Mi - 0,50 SDi) < X \leq (Mi + 0,50 SDi)$	$(70 - 0,50 (14)) < X \leq (70 + 0,50 (14))$	$63 < X \leq 77$
4	Rendah	$(Mi - 1,50 SDi) < X \leq (Mi - 0,50 SDi)$	$(70 - 1,50 (14)) < X \leq (70 - 0,50 (14))$	$49 < X \leq 63$
5	Sangat Rendah	$X \leq (Mi - 1,50 SDi)$	$X \leq (70 - 1,50 (14))$	$X \leq 49$

Sumber: Data Primer diolah, 2022

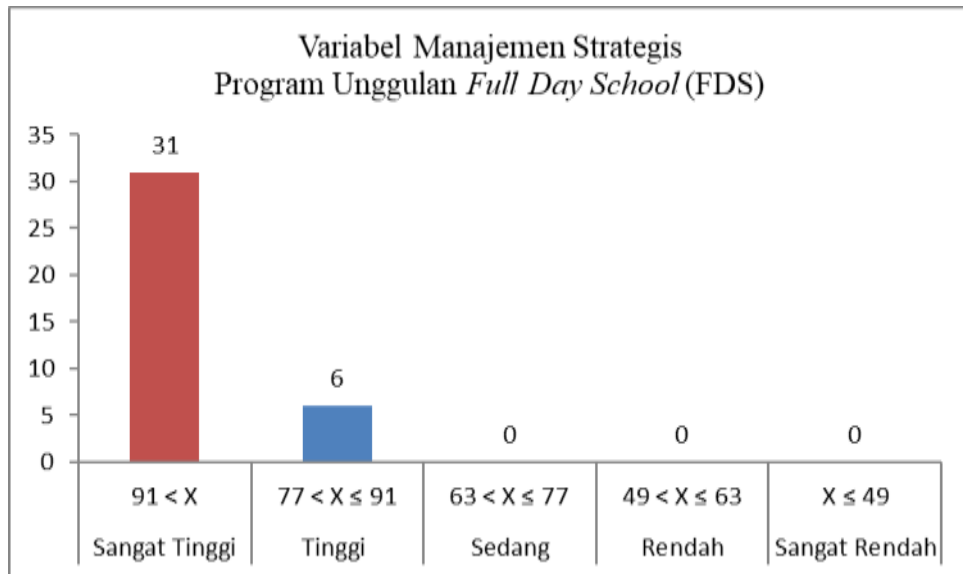
Dari analisis kategori di atas, distribusi frekuensinya ditunjukkan melalui tabel berikut.

Tabel 2. Frekuensi Variabel Manajemen Strategis Program Unggulan Full Day School (FDS)

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Tinggi	$91 < X$	31	84%
2	Tinggi	$77 < X \leq 91$	6	16%
3	Sedang	$63 < X \leq 77$	0	0%
4	Rendah	$49 < X \leq 77$	0	0%
5	Sangat Rendah	$X \leq 49$	0	0%
Jumlah			37	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Selanjutnya berdasarkan tabel di atas, distribusi frekuensi skor data variabel manajemen strategis program unggulan Full Day School digambarkan melalui histogram berikut.



Sumber: Data Primer diolah, 2022

Gambar 1. Histogram Variabel Manajemen Strategis Program Unggulan Full Day School (FDS)

Berdasarkan rata-rata yang telah diketahui sebesar 99,14 berada pada skor $91 < X$ sehingga kesimpulannya variabel ini dikategorikan dalam kategori sangat tinggi.

2. Mutu Pendidikan

Data dalam variabel mutu pendidikan didapatkan dengan menyebar angket yang bersifat tertutup. Item pernyataan sebanyak 24 butir. Angkettersebut memiliki skor 1 sampai 4, sehinggarentang skor dalam variabel ini yaitu 24 sampai 96. Berdasarkanhasil angket dengan 37 responden, skor tertinggi dalam variabel ini sebesar 96 dan skor terendah sebesar 72. Berdasarkan data yang sudah dihitung dengan *SPPS 25.0*didapatkan harga Mean (M) sebesar 83,08; Median (Me) sebesar 84; Modus (Mo) sebesar 72; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,41.

Frekuensi kategori variabel ini diketahui berdasarkan ketentuan berikut. Diketahui Mean ideal (M_i) = $1/2 (X_{max} + X_{min}) = 1/2 (24 + 96) = 60$
Standar Deviasi ideal (SD_i) = $1/6 (X_{max} - X_{min}) = 1/6 (96 - 24) = 12$

Tabel 3. Analisis Kategori Variabel Mutu Pendidikan

No.	Kategori	Rumus	Perhitungan	Skor
1	Sangat Tinggi	$(M_i + 1,50 SD_i) < X$	$(60 + 1,50 (12)) < X$	$78 < X$
2	Tinggi	$(M_i + 0,50 SD_i) < X \leq (M_i + 1,50 SD_i)$	$(60 + 0,50 (12)) < X \leq (60 + 1,50 (12))$	$66 < X \leq 78$

3	Sedang	$(Mi - 0,50 SDi) < X \leq (Mi + 0,50 SDi)$	$(60 - 0,50 (12)) < X \leq (60 + 0,50 (12))$	$54 < X \leq 66$
4	Rendah	$(Mi - 1,50 SDi) < X \leq (Mi - 0,50 SDi)$	$(60 - 1,50 (12)) < X \leq (60 - 0,50 (12))$	$42 < X \leq 54$
5	Sangat Rendah	$X \leq (Mi - 1,50 SDi)$	$X \leq (60 - 1,50 (12))$	$X \leq 42$

Sumber: Data Primer diolah, 2022

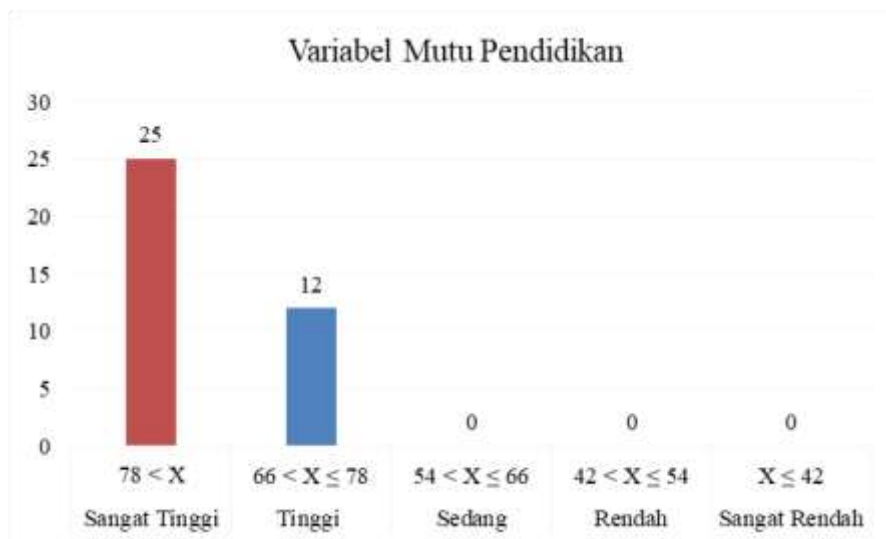
Dari analisis kategori variabel mutu pendidikan di atas, distribusi frekuensinya ditunjukkan melalui tabel berikut.

Tabel 4. Frekuensi Variabel Mutu Pendidikan

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Tinggi	$78 < X$	25	68%
2	Tinggi	$66 < X \leq 78$	12	32%
3	Sedang	$54 < X \leq 66$	0	0%
4	Rendah	$42 < X \leq 54$	0	0%
5	Sangat Rendah	$X \leq 42$	0	0%
Jumlah			37	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Selanjutnya berdasarkan tabel di atas, distribusi frekuensi skor data variabel mutu pendidikan digambarkan dalam histogram berikut.



Sumber: Data Primer diolah, 2022

Gambar 2. Histogram Variabel Mutu Pendidikan

Berdasarkan rata-rata yang sudah diketahui sebesar 83,08 berada pada skor $78 < X$ sehingga kesimpulannya variabel mutu pendidikan dikategorikan dalam kategori sangat tinggi.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk memenuhi normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pengujian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila signifikansi (*significance level*) lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Berdasarkan data yang telah dihitung menggunakan *SPSS 25.0* didapatkan hasil berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Predicted Value
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.0810811
	Std. Deviation	5.54093364
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.104
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* dari kedua variabel sebesar 0,137. Nilai *sign* tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel manajemen strategis program unggulan *Full Day School* (FDS) dan mutu pendidikan mempunyai distribusi data yang normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data sesuai dengan garis linier atau tidak, dan apakah hubungan dua variabel linier atau tidak secara signifikan. Dari data yang telah dihitung menggunakan program *SPSS 25.0* didapatkan hasil berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Manajemen Strategis Program Unggulan Full Day School (FDS) terhadap Mutu Pendidikan

ANOVA Table

		Sum of	Mean			
		Squares	Df	Square	F	Sig.
Mutu Pendidikan * Manajemen Strategis Program Unggulan <i>Full Day School</i> (FDS)	Between Groups	1554.390	18	86.355	3.680	.004
	Linearity	1105.270	1	1105.270	47.103	.000
	Deviation from Linearity	449.120	17	26.419	1.126	.402
	Within Groups	422.367	18	23.465		
	Total	1976.757	36			

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis data hubungan antara manajemen strategis program unggulan *Full Day School* (FDS) terhadap mutu pendidikan didapatkan nilai *Deviation from Linearity Sig.* sebesar 0,402. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linier antara manajemen strategis program unggulan *Full Day School* (FDS) terhadap mutu pendidikan.

3. Uji Homogenitas

Himpunan data dapat dikatakan homogen apabila himpunan data tersebut memiliki karakteristik yang sama. Uji ini dapat diketahui besarnya taraf signifikansi melalui kolom *Sig.* Apabila nilai $Sig \geq \alpha$ (0,050), maka variansi setiap sampel memiliki kesamaan (homogen) dan apabila signifikansi $< \alpha$, maka setiap variansi tidak homogen. Adapun hasil data uji homogenitas ditunjukkan melalui tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Variabel Manajemen Strategis Program Unggulan *Full Day School* (FDS) terhadap Mutu Pendidikan
Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Manajemen Strategis Program Unggulan <i>Full Day School</i> (FDS)	Based on Mean	3.354	9	19	.071
	Based on Median	1.512	9	19	.214
	Based on Median and with adjusted df	1.512	9	8.511	.279
	Based on trimmed mean	3.076	9	19	.076

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS 25.0 diperoleh signifikansi 0,071. Nilai signifikansi $0,071 > 0,050$, maka variansi data adalah homogen karena nilai signifikansi dalam tabel tersebut lebih besar dari 0,050. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variansi data dalam penelitian ini memiliki kesamaan (homogen).

C. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil pengujian analisis regresi linier sederhana variabel manajemen strategis program unggulan *Full Day School* (FDS) terhadap mutu pendidikan dengan responden 37 orang sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana Variabel Manajemen Strategis Program Unggulan *Full Day School* (FDS) terhadap Mutu Pendidikan

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.386	10.194		1.509	.140
	Manajemen Startegis Program Unggulan <i>Full Day School</i> (FDS)	.683	.102	.748	6.663	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai signifikan variabel manajemen strategis program unggulan *Full Day School* (FDS) 0,000 kurang dari probabilitas 0,05, artinya manajemen strategis program unggulan *Full Day School* berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Berdasarkan tabel *Coefficient* di atas dapat dibuat persamaan regresinya adalah $Y = 15,386 + 0,683X$. Nilai 15,386 adalah angka konstanta yang memiliki arti apabila tidak ada manajemen strategis program unggulan *Full Day School*, maka nilai konstanta mutu pendidikan sebesar 15,386. Nilai koefisien 0,683 mengandung arti bahwa setiap penambahan X satuan (1%) manajemen strategis program unggulan *Full Day School*, maka terjadi peningkatan mutu pendidikan sebesar 0,683.

2. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan arah hubungan yang terjadi. Uji ini dilakukan menggunakan uji statistik yaitu *pearson correlations* dengan bantuan SPSS 25.0.

Adapun hasil korelasi antara manajemen strategis program unggulan *Full Day School* (FDS) terhadap mutu pendidikan sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Korelasi Variabel Manajemen Strategis Program Unggulan *Full Day School* (FDS) terhadap Mutu Pendidikan
Correlations

		Manajemen Startegis Program Unggulan FDS		Mutu Pendidikan
Manajemen Strategis Program Unggulan FDS	Pearson Correlation		1	.748**
	Sig. (2-tailed)			.000
	N		37	37
Mutu Pendidikan	Pearson Correlation	.748**		1
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	37		37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, r hitung (*pearson correlations*) untuk hubungan manajemen strategis program unggulan *Full Day School* (FDS) dengan mutu pendidikan adalah sebesar 0,748, sedangkan r tabelnya dengan signifikansi 5% yaitu sebesar 0,325. Oleh karena itu, angka tersebut menunjukkan korelasi antara variabel (X) manajemen strategis program unggulan *Full Day School* dan variabel (Y) mutu pendidikan karena r hitung (0,748) > r tabel (0,325). Koefisien korelasi (r hitung) sebesar 0,748 berarti hubungan antara variabel manajemen strategis program unggulan *Full Day School* (FDS) dengan mutu pendidikan sangat kuat.

3. Uji t

Uji t merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara persial membawa pengaruh atau tidak pada variabel terikat. Jadi, selain dengan melihat signifikansi pada tabel regresi linier sederhana variabel manajemen strategis program unggulan *Full Day School* (FDS) terhadap mutu pendidikan, dalam tabel tersebut juga dapat dilihat hasil t hitungnya. Adapun hasil t hitung pengujian ini sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Uji t Variabel Manajemen Strategis Program Unggulan Full Day School (FDS) terhadap Mutu Pendidikan Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.386	10.194		1.509	.140
	Manajemen Startegis Program Unggulan <i>Full Day School</i> (FDS)	.683	.102	.748	6.663	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

umber:
Data Primer,
2022

Berdasarkan tabel di atas, t hitung pengujian di atas sebesar 6,663 dengan tingkat signifikansi 95%, maka nilai $t = 0,05$, rumus t tabel yaitu $0,05$, derajat bebas (df) = n- k atau $37-2 = 35$ sehingga didapatkan nilai t tabel sebesar 2,030. Jadi, berdasarkan hasil pengujian di atas, t hitung $6,663 > t$ tabel 2,030 artinya terdapat pengaruh antara variabel manajemen strategis program unggulan *Full Day School* (FDS) terhadap mutu pendidikan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan melalui tabel *Model Summary* dengan melihat *R Square* berikut.

Tabel 12. Hasil Pengujian R Square Variabel Manajemen Strategis Program Unggulan Full Day School (FDS) terhadap Mutu Pendidikan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.559	.547	4.990

umber:
Data Primer
diolah,
2022

a. Predictors: (Constant), Manajemen Startegis Program Unggulan *Full Day School* (FDS)

b. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Dari tabel di atas, nilai *R Square* sebesar 0,559 atau sama dengan 55,9%. Angka tersebut menunjukkan bahwa manajemen strategis program unggulan *Full Day School* (FDS) berpengaruh terhadap mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kebumen sebanyak 55,9%. Sisanya 44,1% ($100\% - 55,9\%$) mendapat pengaruh dari variabel lain yang tidak

dijelaskan di dalam penelitian ini, seperti manajemen sarana dan prasarana, manajemen sumber daya manusia dan sebagainya.

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan nilai signifikansi variabel manajemen strategis program unggulan *Full Day School* 0,000 kurang dari probabilitas 0,05, artinya manajemen strategis program unggulan *Full Day School* berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Berdasarkan tabel *Coeficient*, persamaan regresinya adalah $Y = 15,386 + 0,683X$. Nilai 15,386 adalah angka konstanta, artinya apabila tidak ada manajemen strategis program unggulan *Full Day School*, maka nilai konstanta mutu pendidikan sebesar 15,386. Nilai koefisien 0,683 artinya setiap penambahan X satuan (%) manajemen strategis program unggulan *Full Day School*, maka mutu pendidikan akan meningkat sebesar 0,683.

Pada tabel tersebut, selain melihat signifikansi, juga dapat dilihat t hitung yaitu sebesar 6,663 dengan tingkat signifikansi 95%, maka nilai = 0,05. Rumus t tabel yaitu 0,05, derajat bebas (df) = n - k atau $37-2 = 35$ diperoleh nilai t tabel sebesar 2,030. Jika t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh antara manajemen strategis program unggulan *Full Day School* (FDS) terhadap mutu pendidikan, t hitung < t tabel, maka tidak berpengaruh. Hasil pengujian di atas didapatkan t hitung (6,663) > t tabel (2,030) artinya terdapat pengaruh manajemen strategis program unggulan *Full Day School* (FDS) terhadap mutu pendidikan. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 55,9%. Sisanya 44,1% ($100\% - 55,9\% = 44,1\%$) mendapat pengaruh dari variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, seperti manajemen sarana dan prasarana, manajemen peserta didik dan sebagainya.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik manajemen strategis program unggulan *Full Day School*, maka semakin baik pula mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kebumen. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Nur Hayati yang menunjukkan bahwa dengan menerapkan manajemen strategi secara efektif dan efisien, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan sehingga menghasilkan kualitas sekolah yang tinggi dan sesuai dengan keinginan pelanggan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian pada 37 responden dengan pengujian statistik menyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak yang artinya variabel manajemen strategis program unggulan *Full Day School* (FDS) (*independent*) berpengaruh terhadap mutu pendidikan (*dependent*). Kemudian, dapat dilihat pula bahwa hasil t hitung (6,663) > t tabel (2,030) yang berarti bahwa H_a diterima dan terdapat pengaruh antara manajemen strategis program unggulan *Full Day School* terhadap mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kebumen. Selain itu, dapat diketahui besarnya koefisien determinasi dalam perhitungan tersebut menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi sebesar 55,9% dan sisanya 44,1% mendapatkan pengaruh dari faktor lain yang tidak dijelaskan dalam variabel penelitian ini, seperti manajemen sarana dan prasarana, manajemen peserta didik dan sebagainya.

REFERENSI

- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). "Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 87-94.
- E. Mulyasa. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Fadhli, M. (2017). "Manajemen peningkatan mutu pendidikan". *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215-240.
- Farida, I., & Kamalia, A. A. (2020). Konsep Manajemen Pendidikan Karakter dalam Membentuk Akhlakul Karimah Di MTs Ma'arif NU Kemiri. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(1), 9-19.
- Faridah, I. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Motivasi Kerja Guru SD di Gugus Rujakbeling Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(6), 398-405.
- Faridah, I., & Zuhro, A. F. (2023). Implementasi Pelayanan Prima dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Madrasah. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(8), 3817-3830.
- Faridah, I. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Upaya Mengantisipasi Maraknya Seks Bebas Di Kalangan Pelajar SMA Sudirman Bruno Purworejo. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 7(2), 178-185.
- Hadis, A. dan Nurhayati, B. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kholis, N. (2014). *Manajemen Strategi Pendidikan*. Anggota IKAPI UIN Sunan Ampel.
- Nurmalasari, I. (2022). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(1), 376-385.
- Nurmalasari, I. (2022). Buku Daras Sistem Informasi Manajemen.
- Nurmalasari, I., & Karimah, D. Z. (2023). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar di MTS Ma'arif NU Kemiri Purworejo. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(8), 3895-3903.
- Nurmalasari, I. (2022). Manajemen Kurikulum dalam Efektivitas Proses Pembelajaran pada Era Pandemi Covid-19 di SMK Ma'arif Walisongo Kajoran Magelang. *PeTeKa*, 5(1), 35-45.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, P. (2015). *Produktivitas Sekolah (Teori untuk Praktik di Tingkat Satuan Pendidikan)*. Alfabeta.
- Tardian, A. (2019). "Manajemen Strategik Mutu Sekolah: Studi Kasus di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto." *Jurnal kependidikan*, 7(2), 192-203.
- Umar, H. (2014). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wicaksono, A. G. (2017). "Fenomena Full Day School dalam Sistem Pendidikan Indonesia". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 1(1), 10-18.
- Rahman, M., & Faridah, I. (2020). Implementasi Kurikulum di SD Negeri Ngemplak Tahun 2019: Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 5(2), 53-58.

Copyright Holder :

© Ida Faridah et al. (2024)

First Publication Right :

© Mau'izhah: Jurnal Kajian Keislaman

This article is under:

